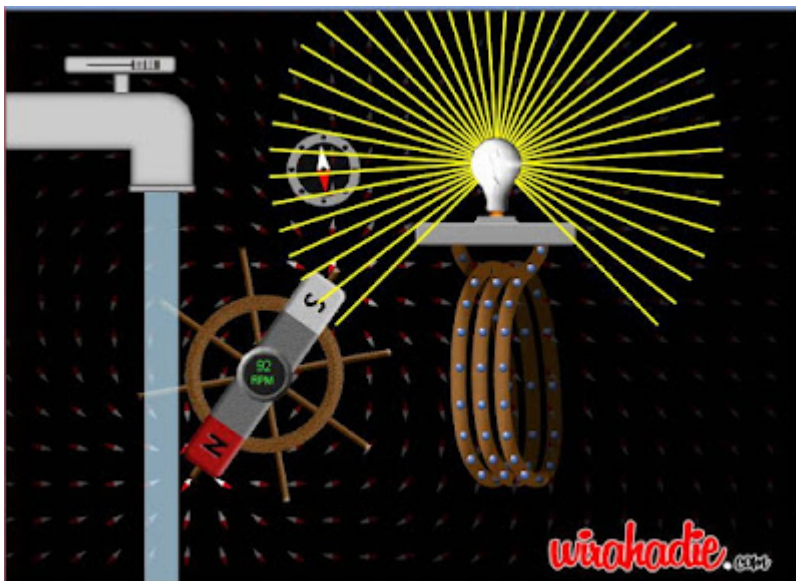


Sistem Kerja Pembangkit Listrik - Listrik pertama kali ditemukan oleh seorang cendekiawan Yunani yang bernama **Thales**, yang mengemukakan fenomena batu ambar. Batu ambar yang digosokkan dapat menimbulkan adanya perubahan muatan pada benda tersebut.

Perbedaan muatan inilah yang menyebabkan adanya muatan listrik yang berpindah sehingga dapat menarik bulu, saat batu ambar digosokkan. Fenomena inilah asal mula munculnya listrik.

Kemudian, setelah bertahun-tahun semenjak ide **Thales** dikemukakan, muncul lagi pendapat dan teori baru mengenai listrik. Seperti yang diteliti dan dikemukakan oleh William Gilbert, Joseph priestley, Charles De Coulomb, Ampere, Michael Faraday, Oersted, dll.



Gambar ilustrasi sistem kerja pembangkit listrik. Informasi tentang sejarah penemu listrik ini disajikan dalam bentuk panel dan didukung dengan perangkat audio visual yang menyajikan tiruan dari percobaan-percobaan yang pernah dilakukan oleh para ilmuwan. Sehingga sampai sekarang muncullah pembangkit listrik yang mampu menerangi dunia.

Sebenarnya bagaimana sih sistem kerja pembangkit listrik itu?

Mungkin banyak yang masih bertanya-tanya, bagaimana *sih* cara kerja atau sistem kerja dari pembangkit listrik tersebut sehingga menimbulkan arus listrik? Ini pertanyaan yang

sangat sederhana. Namun, jika anda tidak mengetahui landasan ilmiahnya tentu anda akan kebingungan.

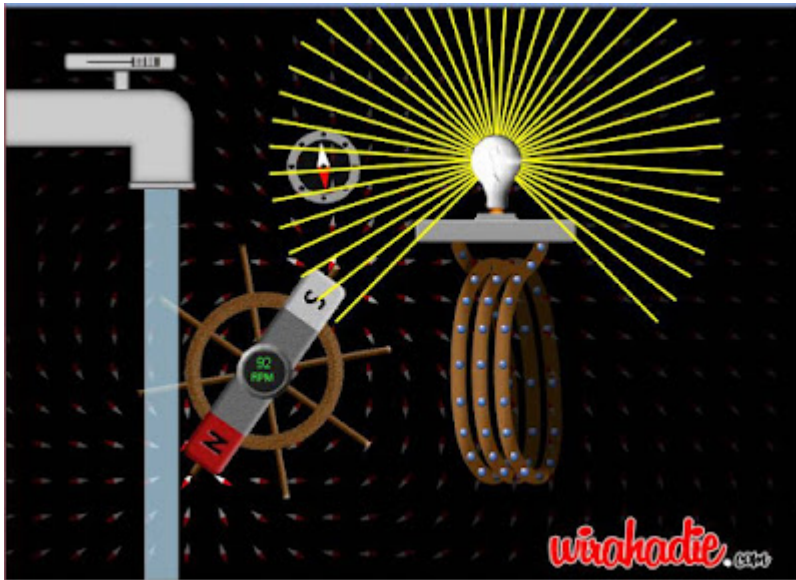
Dari jenisnya arus listrik itu terbagi menjadi 2 macam yakni, arus AC dan DC. Arus AC (*Alternating Current*) atau sering disebut sebagai arus bolak-balik. Sedangkan arus DC (*Direct Current*) berarti arus searah. Maksudnya adalah arus listrik yang mengalir pada suatu hantaran yang tegangannya berpotensi tetap, tidak berubah-ubah.

Berbeda dengan arus searah di mana arah arus yang mengalir tidak berubah-ubah dengan waktu. Arus AC biasanya dihasilkan oleh pembangkit listrik sedangkan arus DC dihasilkan oleh batu baterai, aki, dll. Untuk penjelasan sistem kerja pembangkit listrik yang menimbulkan arus AC atau arus bolak-balik, perhatikan ilustrasi berikut ini!

Ketika magnet didekatkan atau digerakkan keluar masuk maka akan menyebabkan pergerakan dari muatan listrik yang terdapat pada kumparan atau kawat tembaga. Perpindahan pergerakan muatan inilah yang menyebabkan timbulnya energi listrik dan menghasilkan nyala lampu.



Ketika magnet digerakkan maka akan menimbulkan perpindahan muatan dan mengakibatkan bola lampu akan menyala. Seperti pada gambar ilustrasi berikut ini!



Sekian artikel tentang sistem kerja pembangkit listrik, semoga bisa memberikan untuk pembaca. Terima kasih.